

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode ilmiah yang dipilih, dimana pendekatan ini memang lazim di terapkan oleh para peneliti dalam mengkaji berbagai persoalan di bidang ilmu sosial. Menurut Sugiyono dalam Helen (2024). Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai pendekatan filosofis yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan analisis data secara kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu investigasi mengenai isu sosial yang didasarkan pada pengujian teori yang melibatkan variabelvariabel, diukur secara numerik, dan dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk menilai kebenaran generalisasi prediktif dari teori tersebut, Creswell dalam Abdullah (2024). Metode deskriptif termasuk dalam kategori metode penelitian kuantitatif yang fokus pada penggambaran atau eksplorasi situasi sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Abdullah, 2024). Metode kuantitatif berpedoman kepada angka dan statistik, oleh sebab itu penelitian kuantitatif memiliki kemampuan untuk mengubah data menjadi grafik dan diagram yang mudah diukur dengan efektif. Salah satu ciri praktisnya adalah kemampuan dalam mengukur kesadaran, membangun profil, dan menentukan kebutuhan di masa depan. Oleh karena itu, banyak judul penelitian yang dipilih fokus pada efektivitas. Metode deskriptif-verifikatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi aktual dari variabel harga, fasilitas, dan keputusan mahasiswa dalam memilih rumah sewa kos di kawasan Ciganitri. Sementara metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan melalui pengujian statistik inferensial (Sugiyono, 2022).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran dalam kegiatan ilmiah untuk memperoleh keterangan yang benar dan akurat (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa aktif yang sedang atau pernah tinggal di rumah sewa kos di kawasan Ciganitri, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Pemilihan kawasan Ciganitri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, kawasan Ciganitri merupakan salah satu kawasan yang secara geografis berdekatan dengan beberapa perguruan tinggi terkemuka, antara lain Universitas Telkom Indonesia, Universitas Sali Al-Aitaam, dan Institut Agama Islam PERSIS, sehingga tingkat kepadatan mahasiswa di kawasan tersebut sangat tinggi. Kedua, kawasan ini memiliki keragaman jenis dan kelas rumah sewa kos yang menawarkan berbagai rentang harga dan kelengkapan fasilitas, sehingga memberikan variasi data yang representatif untuk dianalisis.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih Kampung Ciganitri Desa Lengkong dan sebagian berada di Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, sebagai lokasi penelitian daerah tersebut merupakan daerah yang padat dengan rumah sewa kos, dan berdekatan dengan beberapa kampus atau Universitas. Sehingga para mahasiswa khususnya yang berasal dari luar daerah lebih banyak tersebar di daerah tersebut.

3.3.2 Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan, dimulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Adapun rincian jadwal penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Februari			Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Surat Izin Penelitian																							
Penyusunan Proposal																							
Seminar Proposal																							
Revisi																							
Sebar kuisioner																							
Uji Validitas dan Reabilitas																							
Pengolahan Data																							
Penyusunan Bab 4-5																							
Skripsi																							

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2026

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau strategi yang digunakan peneliti sebagai panduan dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara sistematis dan ilmiah (Creswell & Creswell, 2023). Desain penelitian yang baik akan memberikan gambaran yang jelas tentang prosedur yang harus dilakukan, termasuk cara pengumpulan data, metode analisis, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sugiyono (2022) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif-verifikatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi aktual dari variabel harga, fasilitas, dan keputusan mahasiswa dalam memilih rumah sewa kos di kawasan Ciganitri. Sementara metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan melalui pengujian statistik inferensial (Sugiyono, 2022).

Berdasarkan tingkat penjelasan (*level of explanation*), penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, variabel harga (X1) dan fasilitas (X2) berkedudukan sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan keputusan mahasiswa dalam memilih rumah sewa kos (Y) berkedudukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei menggunakan kuesioner terstruktur sebagai instrumen utama. Kuesioner disebarikan kepada mahasiswa yang tinggal di kawasan kos Ciganitri dan dikembangkan berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang mengacu pada teori Kotler dan Armstrong (2024), Kotler dan Keller (2022), Lupiyoadi (2021), dan Tjiptono (2021).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) untuk mengkaji pengaruh variabel harga dan fasilitas secara parsial maupun simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih rumah sewa kos. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Pada hakikatnya, variabel penelitian merupakan suatu objek atau unsur yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan didalami lebih lanjut, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan serta mampu menarik kesimpulan yang relevan dari hasil penelitian yang dilakukan.

(Paramita, 2021). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang terpengaruh atau merupakan hasil dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini keputusan pembelian dijadikan sebagai variabel dependen
- b) Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang berperan sebagai faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu: Harga dan Fasilitas.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Definisi	Skala
Haarga (X1)	1.Keterjangkauan 2.Kesesuaian dengan kualitas 3.Daya Saing Harga 4.Kesesuaian Harga dengan Manfaat	Harga merupakan sejumlah nilai atau pengorbanan yang dilakukan oleh konsumen untuk mendapatkan produk/jasa (kotler 2024).	Likert
Fasilitas (X2)	1.Perencanaan spasial 2.Perencanaan ruang 3.Perengkapan perabotan 4.Unsur pendukung	Fasilitas dapat diartikan sebagai sumber daya fisik yang diperlukan sebelum produk atau layanan disediakan kepada konsumen (Tjiptono 2021).	Likert
Variabel	Indikator	Definisi	Skala
Keputusan (Y)	1.Pilihan Produk 2.Pilihan merek 3.Waktu pembelian 4.Metode pembayaran	Keputusan pembelian merujuk pada proses dimana konsumen memilih, membeli, dan menggunakan produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka (Kotler & Armstrong, 2021)	Likert

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2026

3.6 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi dapat di definisikan sebagai suatu area keseluruhan yang mencakup obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik

tertentu, yang di tentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulan (Sugiyono, 2022). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang tinggal di rumah sewa kos Ciganitri Bandung yang berjumlah 60 responden.

3.6.2 Sampel

Samapel merujuk pada bagian atau wakil dari populasi yang sedang teliti. Menurut Sugiyono (2022). Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun demikian, pada penelitian ini teknik pengambilan sampel tidak menggunakan probability sampling ataupun perhitungan rumus slovin. Hal ini dikarenakan jumlah populasi mengingat ukuran populasinya tergolong minim, yakni dibawah 100 individu. Dalam kondisi dimana elemen populasi tidak mencapai angka 100, sangat direkomendasikan untuk melibatkan keseluruhan subjek tersebut sebagai sampel kajian (Arikunto, 2019). Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2019), menyatakan bahwa “teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

3.6.3 Teknik dan Sampling

Teknik sampling merujuk pada metode pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel responden adalah teknik total sampling atau sensus. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada reduksi jumlah sasaran, sehingga keseluruhan populasi yang berjumlah 68 mahasiswa secara otomatis bertindak selaku responden dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur skala

linkert. Skala Likert berfungsi untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam konteks penelitian, fenomena sosial ini telah ditentukan secara rinci oleh peneliti, yang selanjutnya dikenal sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2022). Instrumen dalam skala linkert terdiri atas rentang nilai dari 1 (satu) hingga 5 (lima) sebagai berikut.

Tabel 3.3 Jawaban Responden

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2026

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan untuk melacak dan menelusuri data yang bersifat historis. Sebagian besar data yang diperoleh melalui teknik ini hadir dalam berbagai bentuk, seperti surat-menyurat, catatan pribadi, laporan kegiatan, dan berbagai dokumen lainnya. Karakteristik utama dari data jenis ini adalah sifatnya yang tidak dibatasi oleh ruang maupun waktu, sehingga membuka kesempatan bagi peneliti untuk menggali dan memahami berbagai peristiwa atau fenomena yang telah berlangsung di masa lampau. Penerapan teknik pengumpulan data ini dimaksudkan untuk menunjang dan memperkuat proses penelitian secara keseluruhan, sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi dalam membantu peneliti menemukan jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti.

3.8 Transformasi Data

Transformasi data merupakan suatu prosedur konversi data yang bertujuan untuk mengubah skala pengukuran data dari satu tingkatan ke tingkatan yang lebih tinggi, khususnya dari skala ordinal ke skala interval (Riduwan & Kuncoro, 2022). Proses transformasi data sangat penting

dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis statistik parametrik, karena sebagian besar metode statistik parametrik mensyaratkan data berada pada skala interval atau rasio.

Data yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert pada dasarnya bersifat ordinal, artinya urutan atau peringkat kategori jawaban (misalnya: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) sudah memiliki makna hierarkis, namun jarak atau interval antara satu kategori dengan kategori lainnya belum tentu sama. Oleh karena itu, sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, data ordinal tersebut perlu ditransformasikan menjadi data interval menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*.

3.9 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sugiyono, 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi butir-butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian.

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data sesungguhnya, instrumen tersebut harus melalui serangkaian uji untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik. Uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan keaslian data yang diperoleh dari kuesioner. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap pernyataan dengan skor total menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 - n = Jumlah pasangan data (responden/sampel)
 - $\sum X$ = Jumlah total skor variabel X
 - $\sum Y$ = Jumlah total skor variabel Y
 - $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel X
 - $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel Y
 - $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow$ item dinyatakan valid

b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel} \rightarrow$ item dinyatakan tidak valid

Uji validitas sangat penting karena menentukan apakah setiap pernyataan dalam kuesioner layak digunakan dalam penelitian.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dipakai untuk menilai konsistensi kuesioner, yaitu apakah jawaban dari individu terhadap pertanyaan tetap sama atau stabil seiring waktu (Prof. H.Imam Ghozali, 2021). Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha menunjukkan tingkat konsistensi internal dari suatu instrument.

$$\alpha = \left(k \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} - 1 \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- α = koefisien reliabilitas
- k = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = total varians item
- σ_t^2 = varians total

Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow$ item dinyatakan valid

b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel} \rightarrow$ item dinyatakan tidak valid

Uji validitas sangat penting karena menentukan apakah setiap pernyataan dalam kuesioner layak digunakan dalam penelitian.

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

3.10.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Dan analisis deskriptif diolah per variabel.

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel harga (X1), fasilitas (X2), dan keputusan (Y). Analisis ini dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean), persentase, dan distribusi jawaban responden berdasarkan skala Likert. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel dan interpretasi untuk mengetahui kategori masing-masing variabel.

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel harga (X1), fasilitas (X2), keputusan (Y). Analisis ini dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean), persentase, dan distribusi jawaban responden berdasarkan skala Likert. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel dan interpretasi untuk mengetahui kategori masing-masing variabel.

3.10.2 Uji Instrumen Penelitian

Dilakukan uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* untuk mengetahui sejauh mana pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti. Item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari rtabel pada tingkat signifikansi tertentu. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* untuk mengetahui konsistensi instrumen, dimana suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

3.10.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan, uji asumsi klasik adalah salah satu uji prasyarat yang dilakukan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan model regresi yang

memenuhi kriteria *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimator*). Model regresi yang memenuhi kriteria *BLUE* dapat digunakan sebagai estimator yang terpercaya dan handal karena dinyatakan tidak bias, konsisten, berdistribusi normal, dan juga efisien.

Untuk memastikan bahwa model regresi yang akan digunakan memenuhi kriteria *BLUE*, serangkaian uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas harus dilakukan. Adapun penjelasan masing-masing uji asumsi klasik sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Normalitas adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, yang dapat dilihat melalui uji Kolmogorov-Smirnov atau grafik *Normal Probability Plot*.

Kriteria:

1. $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal
2. $\text{Sig} \leq 0,05 \rightarrow$ data tidak normal

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol, namun apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (*VIF*) dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya multikolinieritas.

Nilai toleransi mengukur variabilitas variabel independen tertentu yang sebelumnya tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Karena $\text{VIF} = 1/\text{Tolerance}$, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi. Adapun nilai cut off yang umum biasanya dipakai untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai $\text{tolerance} \leq 0,10$ dan $\text{VIF} \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas.
2. Apabila nilai $\text{tolerance} \geq 0,10$ dan $\text{VIF} \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan dalam varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam kasus homokedastisitas, varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, tetapi keadaan yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Kriteria:

1. Tidak terdapat pola tertentu → tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Terdapat pola tertentu → terjadi heteroskedastisitas

3.10.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2021) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seperti apa besarnya pengaruh secara simultan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan pekerjaan dan dukungan sosial terhadap stres kerja karyawan. Berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Ghozali (2021) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Stres Kerja
- X1 = Tekanan Pekerjaan
- X2 = Dukungan Sosial
- β = Koefisien Regresi variabel bebas
- e = Standar Error (Tingkat Kesalahan)

Koefisien regresi menunjukkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3.10.5 Uji Hipotesis

Bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Uji t (parsial)

Menurut Ghozali (2021) Uji t-statistik digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen secara parsial.

Kriteria:

- $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow H_1$ diterima (berpengaruh signifikan)
- $\text{Sig} \geq 0,05 \rightarrow H_1$ ditolak

b. Uji F (simultan)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen, Kriteria:

- $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ model layak
- $\text{Sig} \geq 0,05 \rightarrow$ model tidak layak

3.10.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021) menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) secara parsial maupun simultan. Sementara itu nilai koefisien determinasi R^2 adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Berikut asumsi mengenai koefisien determinasi dengan nilai R^2 berada antara 0 dan 1 atau ($0 < R^2 < 1$), adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai R^2 mendekati 1, maka artinya variabel-variabel independent dapat memberikan hampir semua informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen.
2. Apabila nilai R^2 sebesar 0, maka artinya variabel-variabel independen hanya dapat memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependennya.